

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Digitalisasi mengubah cara memandang pada kebutuhan informasi yang dianggap krusial. Perubahan ini terjadi karena terus berkembangnya inovasi dan penyempurnaan teknologi. Contohnya, perkembangan dalam pemanfaatan jaringan komunikasi internet menjadi salah satu bukti kemajuan teknologi yang dapat kita saksikan. Menurut Hovland, Jenis dan Kelly dalam buku Ilmu Komunikasi (Riswandi, 2009), komunikasi adalah suatu proses di mana seorang individu (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain (khalayak). Harold Lasswell, dalam buku Ilmu Komunikasi (Riswandi, 2009), menggambarkan komunikasi sebagai proses yang menjelaskan "siapa" yang mengatakan "apa" "dengan saluran apa" "kepada siapa" dan "dengan akibat apa" atau "hasil apa" (who says what in which channel to whom and with what effect).

Mengutip dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi, Faruq Alhasbi, Ramli, dkk (2023). We cannot to not communicate mencerminkan bagaimana kehidupan manusia tak bisa terlepas dari aktivitas berkomunikasi. Hal ini karena komunikasi merupakan salah satu cara bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya, memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan orang lain atau bahkan dengan diri sendiri. Interaksi, sebagai konsep dalam ilmu komunikasi, terjadi ketika dua orang atau lebih melakukan tindakan dan merespons satu sama lain, yang dianggap sebagai bentuk komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi membutuhkan media sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, mengingat proses komunikasi melibatkan interaksi dua arah di mana pengirim dan penerima berbagi umpan balik. Mengutip dalam buku Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial, Shiefti Dyah Alyusi (2016), Internet adalah hasil dari kemajuan teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini menciptakan bentuk interaksi sosial yang baru dan berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.

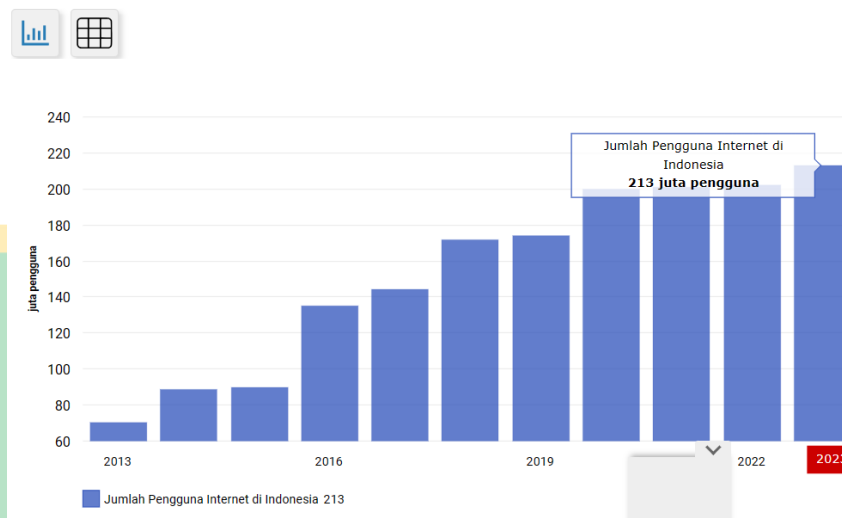
Mengutip dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi, Faruq Alhasbi, Ramli, dkk (2023). We cannot to not communicate mencerminkan bagaimana kehidupan manusia tak bisa terlepas dari aktivitas berkomunikasi. Hal ini karena komunikasi merupakan salah satu cara bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya, memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan orang lain atau bahkan dengan diri sendiri. Interaksi, sebagai konsep dalam ilmu komunikasi, terjadi ketika dua orang atau lebih melakukan tindakan dan merespons satu sama lain, yang dianggap sebagai bentuk komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi membutuhkan media sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, mengingat proses komunikasi melibatkan interaksi dua arah di mana pengirim dan penerima berbagi umpan balik.

Menurut Hardiyansyah (2015) dalam bukunya tentang komunikasi pelayanan publik Konsep dan Aplikasi, Handoko (2012) menjelaskan bahwa komunikasi merupakan proses transfer pemahaman dalam bentuk ide atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Transfer pemahaman ini melibatkan lebih dari sekadar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, melainkan juga ekspresi wajah, intonasi, dan penekanan, yang menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya tentang pengiriman data, tetapi juga bergantung pada keahlian tertentu untuk memastikan pertukaran informasi yang berhasil.

Karena itu media massa saat ini terus dikembangkan agar terciptanya media baru. Perkembangan media baru memberikan manfaat besar dalam penyampaian informasi. Misalnya, sebagai mahasiswa kita sangat memerlukan media baru ini untuk mendapatkan akses kemudahan dalam mencari informasi yang diperlukan selama proses perkuliahan, Media baru ini juga menjadi wadah yang sangat besar bagi mahasiswa untuk menuangkan ide dan kreatifitasnya dengan lebih mudah dan efisien. Maka penggunaan media baru ini tidak luput dari adanya internet yang mendukung. Internet dapat menghubungkan orang-orang di dunia untuk dapat mengakses informasi yang lebih luas.

Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (Januari 2013-Januari 2023)

databoks



Gambar 1.1 Data Pengguna Internet di Indonesia

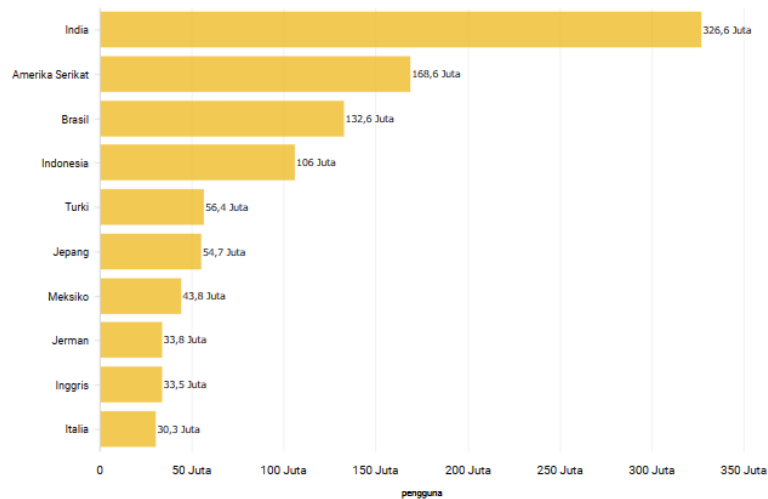
Sumber: databoks (melalui <https://databoks.katadata.co.id>)

Jika dilihat pada laman databoks, menurut *We Are Social* di jelaskan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia berada pada jumlah 213 juta orang yang menggunakan pada bulan Januari 2023. Angka ini tentunya naik jika di bandingkan dengan pengguna internet tahun 2022 dengan jumlah 202 juta pengguna. Jika dilihat dari data, jumlah pengguna internet di Indonesia seiring dengan berjalannya waktu mengalami peningkatan dari tahun 2013 secara terus menerus. Artinya saat ini jumlah pengguna internet di Indonesia bertambah 142,5 juta dibandingkan Januari 2013 yaitu 70,5 juta pengguna.

Dengan kemunculan internet, muncul pula media sosial sebagai bentuk media massa dengan jangkauan luas dan akses cepat terhadap informasi. Salah satu contoh media sosial yang sering digunakan adalah aplikasi Instagram. Menurut penjelasan dari (Atmoko, 2012). Instagram adalah layanan jejaring sosial yang berfokus pada berbagi foto. Menurut keterangan resmi dari Instagram sendiri, platform ini didefinisikan sebagai sarana yang cocok untuk membagikan momen-momen penting melalui serangkaian gambar kepada teman-teman Anda.

10 Negara dengan Jumlah Pengguna Instagram Terbanyak di Dunia (April 2023)

databoks



Gambar 1.2 Data Pengguna Instagram terbanyak di Dunia

Sumber : databoks (melalui <https://databoks.katadata.co.id>)

Bisa dilihat juga pada laman databoks, menurut *We Are Social* di jelaskan bahwa jumlah pengguna Instagram secara menyeluruh di dunia bisa menembus angka 1,63 miliar per April 2023. Angka ini berhasil membawa Indonesia berada di peringkat keempat terbanyak dengan jumlah 106 juta orang pengguna per April 2023. Sementara posisi satu dan dua pengguna terbanyak di raih oleh india dengan jumlah 326,6 juta pengguna dan amerika serikat dengan jumlah 168,6 juta pengguna.

Intagram merupakan platform media sosial yang berbagai macam data dan beberapa diantaranya menggunakan Instagram sebagai media untuk berbisnis, menambahkan relasi dan juga informasi. Akibatnya, Lembaga organisasi paling sering menggunakan Instagram saat ini. Bahkan banyak Lembaga instansi Pemerintahan yang menggunakan intagram sebagai alat untuk penyebaran informasi mengenai acara, kegiatan maupun informasi seputar pemerintahan yang dikemas dengan menarik melalui postingan baik pada *feeds* maupun *story*. Salah

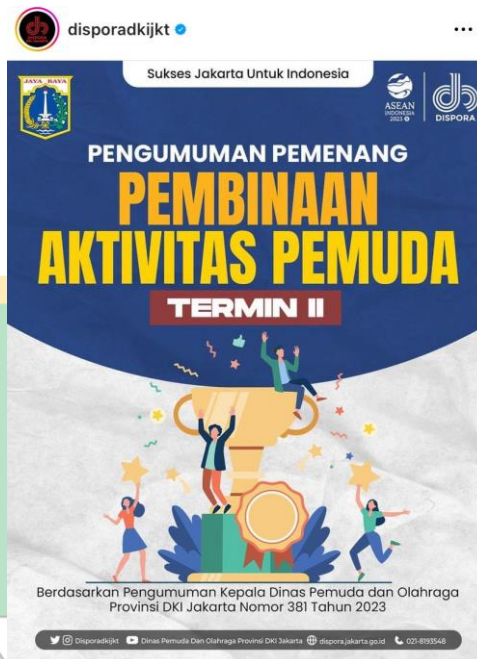
satu diantaranya ialah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta dengan akun Instagram yaitu @disporadkijkt yang mana akun ini merupakan akun Instagram yang memuat informasi seputar program kepemudaan dan keolahragaan yang dibuat oleh Dispora DKI Jakarta itu sendiri.



Gambar 1.3 Profil Instagram Dispora DKI Jakarta

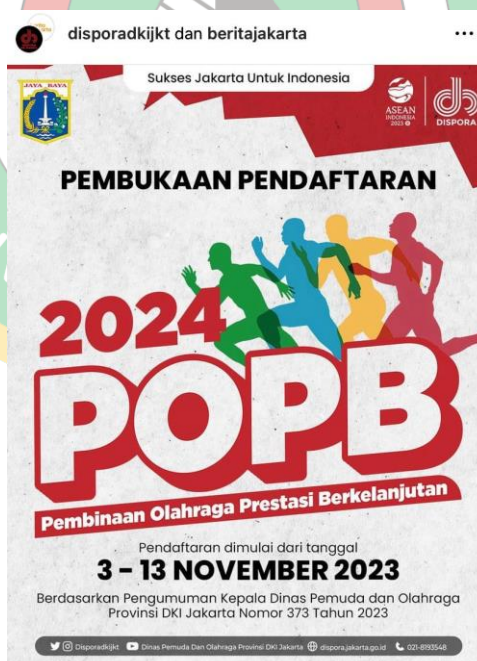
Sumber : <https://instagram.com/disporadkijkt>

Akun Instagram @disporadkijkt bisa terbilang cukup aktif dalam memberikan informasi dan berita seputar kegiatan serta program yang dilaksanakan oleh Dispora DKI Jakarta. Akun ini biasanya di manfaatkan oleh para followersnya untuk mencari informasi mengenai program kepemudaan dan keolahragaan yang digagas ataupun program yang sedang berjalan. Banyak sekali info mengenai program pertandingan olahraga, informasi pembinaan pemuda serta sebagai alat untuk mengapresiasi atlet DKI yang berhasil memenangkan pertandingan baik tingkat nasional maupun internasional.



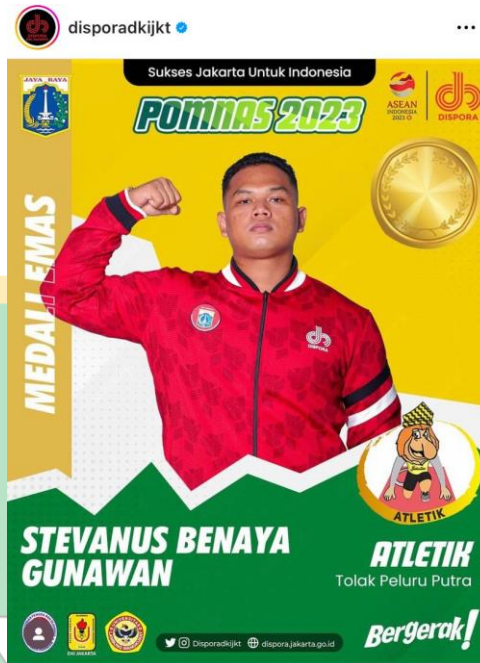
Gambar 1.4 Contoh Program Kepemudaan

Sumber : <https://instagram.com/disporadkijkt>



Gambar 1.5 Contoh Program Keolahragaan

Sumber : <https://instagram.com/disporadkijkt>



Gambar 1.6 Konten apresiasi atlet DKI Jakarta

Sumber : <https://instagram.com/disporadkijkt>

Tujuannya, agar followers dapat mengetahui kegiatan atau program yang ada, baik program secara strategis maupun dinamis. Nantinya ini sangat berguna bagi para followers khususnya pemuda yang memiliki kemampuan atau bakat baik pada bidang akademik seperti prestasi maupun non-akademik. Karena masih banyak pemuda yang kurang akan informasi mengenai perkembangan pemuda dan olahraga di Indonesia khususnya wilayah DKI Jakarta. Inilah yang menjadi fokus peneliti apakah terdapat pengaruh yang signifikan (besar) antara penggunaan media sosial Instagram @disporadkijkt terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar program kepemudaan dan keolahragaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas pada penelitian ini, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh atau tidak

penggunaan media sosial Intagram @disporadkijkt terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar program kepemudaan dan keolahragaan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan permasalahan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar tidaknya pengaruh penggunaan media sosial Intagram @disporadkijkt terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar program kepemudaan dan keolahragaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini di harap bisa memberikan kegunaan untuk mahasiswa dalam memahami penggunaan media sosial Intagram @Disporadkijkt agar menjadikan pemebelajaran dan mendapatkan wawasan yang lebih luas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penulisan ini diharap bisa bermanfaat bagi pembaca serta memberikan wawasan dan masukan bagi siapa saja yang memerlukan hasilnya.

1.4.3 Manfaat Akademis

Secara akademis penulisan ini bisa memperbanyak sumber penulisan dimana dapat di arsipkan pada perpustakaan Universitas Nasional yang bisa dipakai untuk rujukan penulis berikutnya yang sama terkait dengan Penggunaan Media Sosial Instagram pada Lembaga instansi pemerintahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah dan menyederhanakan lebih jelas skripsi ini maka dari itu penulis membuat sistematika penulisan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisikan latar belakang yang menjelaskan tentang perkembangan teknologi dan internet, penggunaan media sosial di Indonesia dan penjelasan mengenai kegunaan media sosial pada Lembaga instansi pemerintahan dalam penelitian ini adalah media sosial Instagram @disporadjkt. Kemudian masuk rumusan masalah, tujuan penulisan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi pengertian atau definisi dan memuat teori-teori yang berkaitan dengan Penggunaan Media Sosial Instagram @disporadjkt terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar program kepemudaan dan keolahragaan. Terdiri atas penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, landasan konsep dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III memaparkan tentang metode yang digunakan seperti pendekatan penulisan, jenis penulisan, metode penulisan, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, serta uji yang dilakukan dalam rangka penelitian ini..

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV memaparkan pembahasan dan hasil dalam bentuk statistis deskripsi, analisis regresi dan uji data untuk membuktikan hipotesis

BAB V PENUTUP

Dalam bab V ini, menjelaskan kesimpulan hasil penulisan sudah diuraikan oleh penulis, serta penulis juga memberikan saran teoritis maupun saran praktis